

ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI MAN 3 JEMBER

Iwan Hadiqul Fuad¹

¹Program Studi Tadris Biologi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. Jl. Mataram No. 1,
Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia

Email: <mailto:iwan.hadiqul@gmail.com>

DOI : 10.35719/alveoli.v5i1.39

Abstract: MAN 3 Jember is a school under the supervision of the Ministry of Religious Affairs. It implements the latest national education system, namely the 2013 Curriculum. However, the implementation of biology instruction based on this curriculum does not always run smoothly. Challenges are inevitable, and there are both strengths and weaknesses in its application. To explore these aspects, the researcher conducted a SWOT analysis. The objectives of this study are to identify and describe the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the implementation of Grade X biology learning based on the 2013 Curriculum at MAN 3 Jember, as well as to explore the efforts made by teachers and students to address the weaknesses and threats encountered during the process. This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through semi-structured interviews, both overt and covert observations, and documentation. The analysis involved data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. To ensure the validity of the findings, source and technique triangulation methods were applied. The results of the SWOT analysis revealed that the biology learning process in Grade X, based on the 2013 Curriculum at MAN 3 Jember, includes a combination of strengths, weaknesses, opportunities, and threats. While the strengths and opportunities present favorable conditions that should be maintained and further developed, the weaknesses and threats pose challenges that must be addressed. It is essential to minimize or even eliminate these negative aspects to improve the effectiveness of biology learning under the 2013 Curriculum.

Keywords: *SWOT analysis, Biology learning, Curriculum 2013*

Abstrak: MAN 3 Jember merupakan sekolah yang dibawah naungan kementerian agama. Kurikulum yang diterapkan di MAN 3 Jember menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Dalam menerapkan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013 tidak semua berjalan dengan lancar. Tidak menutup kemungkinan dalam pelaksanaannya terdapat kelebihan dan kelemahan. Untuk mengetahui itu, peneliti menggunakan analisis SWOT dalam penelitiannya. Tujuan penelitian adalah Mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember dan Mendeskripsikan upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan dan ancaman pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi terstruktur dan tersamar, serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan *Conclusion drawing*. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember, bahwasanya dalam pembelajarannya terdapat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan peluang suatu kondisi yang menguntungkan dan perlu dipertahankan. Sedangkan kelemahan dan ancaman merupakan kondisi yang merugikan, sehingga perlu diminimalisir kelemahan dan ancaman tersebut atau bahkan dapat dihilangkan kelemahan serta ancaman yang ada didalam pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013.

Kata kunci: Analisis SWOT, Pembelajaran Biologi, Kurikulum 2013

MAN 3 Jember merupakan sekolah madrasah yang dibawah naungan kementerian agama. Kurikulum yang diterapkan di MAN 3 Jember menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Dalam proses pembelajarannya juga menerapkan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013 disemua mata pelajaran, proses pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif salah satunya pada proses pembelajaran mata pelajaran biologi, yang mana pembelajarannya tidak hanya mengusung ceramah saja tetapi terdapat pembelajaran yang melibatkan sebuah benda yang berada disekitar kita dan dalam pembelajaran terdapat praktikum yang wajib semua dilakukan oleh setiap siswa pada jurusan IPA, karena termasuk dalam meningkatkan keterampilan pada siswa.

Pembelajaran biologi dalam Kurikulum 2013 menekankan pendekatan saintifik yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan untuk membangun pemahaman konsep secara mandiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses ini, bukan sekadar sebagai penyampai informasi, sehingga diperlukan kreativitas dan kemampuan pedagogis yang baik (Hanafiah, 2018). Efektivitas pelaksanaan pembelajaran biologi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan guru, ketersediaan sarana prasarana, dan strategi pembelajaran yang diterapkan, serta kondisi peserta didik (Mulyani, 2022). Oleh karena itu, analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X sangat penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Hadirnya Kurikulum 2013 pada hakikatnya sebagai penyempurna bagi kurikulum sebelumnya (KTSP), sebab idealnya kurikulum harus bersifat dinamis agar mampu menjawab tantangan dan kebutuhan zaman. Aspek-aspek kurikulum yang mengalami penyempurnaan dalam Kurikulum 2013 meliputi 4 elemen yaitu: 1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yaitu peningkatan dan keseimbangan *softskills* dan *hard skills* yang meliputi kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada semua mata pelajaran; 2) Standar Isi, yaitu kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran diubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi; 3) Standar Proses, yaitu yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan aktivitas ilmiah yang dikenal dengan pendekatan saintifik; 4) Standar Penilaian, yaitu dari penilaian berbasis kompetensi ke arah penilaian otentik meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Anisa, 2014).

Pembelajaran biologi tidak hanya komunikasi antara peserta didik dengan pendidik saja, tetapi pembelajaran biologi menerapkan sesuai dengan hakikat biologi sebagai sains meliputi *minds on* (kognitif), *hearts on* (afektif) dan *hands on* (psikomotor) (Rustaman, 2011). Pengetahuan kognitif meliputi: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat atau mencipta. Pengetahuan afektif meliputi ketekunan, ketelitian, dan kemampuan memecahkan masalah logis dan sistematis. Domain ini merupakan ranah yang ditunjukkan oleh perilaku yang berurusan dengan hal-hal emosional seperti perasaan, nilai-nilai, minat, kepedulian, motivasi, dan sikap. Pengetahuan psikomotorik digunakan sebagai sasaran dari hasil kinerja peserta didik, dapat dilakukan jika guru menggunakan pembelajaran praktek yang biasa dilakukan di laboratorium.

Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 terdapat banyak sekali metode, media, dan rencana pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai tujuan dalam mempermudah murid untuk memahami setiap materi yang diajarkan. Bukan hanya itu dalam menerapkan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013 terdapat juga kelebihan, kekuarangan, peluang, dan ancaman dari setiap materi yang ingin di sampaikan, hal tersebut menjadi masalah bagi semua guru terutama guru biologi untuk mempertahankan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT untuk meminimalisir adanya suatu yang negatif dalam peaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013. Saat ini untuk menghindari bertambahnya masalah-masalah yang akan muncul pada penerapan pembelajaran pada kurikulum 2013. Maka diperlukan suatu tindakan yang mampu melihat secara keseluruhan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Tindakan yang dapat dilakukan terhadap hal tersebut ialah identifikasi melalui analisis SWOT.

Analisis SWOT merupakan bentuk analisis situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisis ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisis SWOT adalah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau mungkin akan dihadapi oleh organisasi. Analisis ini didasarkan agar dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), yang secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Analisis SWOT terdiri atas empat komponen dasar, yaitu: (a) *Strengths* (S) adalah situasi atau kondisi kekuatan organisasi atau program pada saat ini; (b) *weaknesses* (W) adalah situasi atau kondisi kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini; (c) *opportunities* (O) adalah situasi atau kondisi peluang yang berasal dari luar organisasi, dan *threats* (T)

adalah situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi pada masa depan (Fajar Nur, 2016)

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 di MAN 3 Jember”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Jember dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek penelitian atau responden pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru biologi, dan siswa kelas X IPA. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data pertama, atau mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian dengan menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data. dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam proses reduksi data, peneliti memilih dan memilah hal-hal pokok terkait informasi hambatan yang dialami guru maupun siswa baik dalam hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. dalam penelitian yang dil-

akukan, peneliti menggunakan penyajian data yang berbentuk naratif.

4. *Conclusion drawing/verivication*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Teknik triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Adapun sumber yang didapatkan adalah guru biologi MAN 3 Jember, siswa MAN 3 Jember, kepala sekolah MAN 3 Jember, dan waka kurikulum MAN 3 Jember.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna mencocokkan data yang telah di dapat.

HASIL

Penerapan pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X yang berdasarkan kurikulum 2013 perlu adanya proses untuk berlangsung berjalan dengan sukses. Dalam penerapannya pihak sekolah harus beradaptasi dengan perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, Analisis SWOT terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan Kurikulum 2013 di MAN 3 Jember akan dipaparkan dalam penelitian ini.

a. *Strenghts*

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait dengan kelebihan atau dampak positif penerapan pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X yang berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember adalah pembelajaran ini dapat menciptakan KBM yang efektif, bisa meningkatkan keaktifan siswa, penilaian yang menyeluruh, dan meningkatkan perkembangan siswa. Selain itu dengan adanya pelaksanaan

pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember ini membuat siswa tidak merasa jenuh dan membosankan siswa, karena dalam pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013 guru melibatkan siswa dalam. Hal tersebut bisa menjadikan proses pembelajaran ini menjadi efektif dan kondusif. Selanjutnya dalam proses pembelajaran dan guru mengkolaborasikan metode-metode pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru mudah dipahami oleh siswa dan menjadi menarik.

b. *Weaknesses*

Kelemahan yang dimaksud dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember seperti kurangnya fasilitas pembelajaran, kesiapan guru, sekolah dan, dan siswa, serta kurangnya buku pedoman atau referensi.

c. *Opportunities*

Ada beberapa peluang yang dimiliki sekolah terkait dengan terlaksananya pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember. seperti siswa berkompeten diluar sekolah, bisa meningkatkan kualitas sekolah, dan lebih bernari bersaing masuk perguruan tinggi.

d. *Threats*

Ancaman yang dimaksud yaitu segala hal yang tidak diinginkan muncul dalam proses pembelajaran yang akan mengakibatkan gagalnya pembelajaran dan tidak terwujudnya tujuan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember yang telah ditetapkan. Ancaman yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember seperti halnya kesiapan siswa, lamanya jam belajar disekolah, sarana-prasarna sekolah, dan jarak sekolah dengan rumah siswa.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, elemen SWOT yang pertama yaitu *strenghts* (kekuatan). Kekuatan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember suatu kondisi yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, karena kekuatan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 suatu kondisi yang menguntungkan bagi sekolah, guru, dan siswa. Hal ini sesuai dengan teori Nur'aini (2016) kekuatan (*strenghts*) merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi, perusahaan, dan lembaga.

Elemen yang kedua yaitu *Weakness* (Kelemahan). Kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember suatu kondisi yang perlu di benahi atau diatasi. Karena kelemahan bisa memberikan dampak negatif dalam organisasi, perusahaan, dan lembaga. Hal ini sesuai dengan teori Nur'aini (2016) *Weakness* (Kelemahan) merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi, perusahaan, dan lembaga. Pada dasarnya kelemahan adalah hal yang wajar dalam sebuah organisasi, perusahaan, dan lembaga. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Kelemahan ini dapat berupa dalam kelemahan dalam sarana dan prasarana, kualitas atau kemampuan siswa yang ada dalam sekolah. Kelemahan merupakan suatu kondisi yang dapat menghambat suatu kinerja yang terdapat dalam organisasi, perusahaan, dan lembaga. Dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 salah satu kelemahan terdapat pada sarana prasarana, hal tersebut menjadi sebuah penghambat kesuksesannya pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013. Hal tersebut dikuatkan oleh Robinson (1997) Kelemahan (*weakness*) adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan atau organisasi. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan dapat merupakan sumber kelemahan.

Elemen selanjutnya yaitu *Opportunity* (Peluang). Peluang pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember suatu kondisi yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan, karena peluang merupakan suatu kondisi yang diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan dalam organisasi, perusahaan, dan lembaga. Hal ini sesuai dengan teori Nur'aini (2016) Peluang merupakan suatu kondisi yang diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat sebuah senjata untuk memajukan sebuah organisasi. Adanya peluang dapat mengetahui hal-hal eksternal yang dapat menjadi sebuah senjata bagi organisasi, perusahaan, dan lembaga. Peluang juga sebuah kondisi yang dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan, akan menjadi sebuah hasil yang bisa berdampak baik bagi organisasi atau perusahaan tersebut. Peluang dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember yaitu suatu faktor eksternal yang menguntungkan bagi sekolah MAN 3 Jember. Robinson (1997) Peluang (*opportunity*) adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan atau organisasi.

Elemen SWOT yang terakhir yaitu *Threat* (Ancaman). Ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 di MAN 3 Jember suatu kondisi yang dapat mengganggu kesuksesan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan teori Nur'aini (2016). Ancaman merupakan kebalikan dari peluang. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi, perusahaan, dan lembaga. Ancaman dapat meliputi hal-hal yang dapat merugikan suatu organisasi, perusahaan, dan lembaga. Ancaman juga suatu kondisi yang perlu ditasi atau ditanggulangi, apabila tidak ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga menjadi sebuah penghalang atau penghambat organisasi, perusahaan, dan lembaga. Hal tersebut sesuai dengan teori Robinson (1997) ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera di atasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 3 Jember mengenai analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 maka dapat disimpulkan bahwa dalam analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013, dapat diketahui bahwa tidak sepenuhnya proses pembelajaran berjalan dengan lancar, terdapat suatu *strenghths* (kekuatan), yaitu dapat menciptakan KBM (kegiatan belajar mengajar) yang aktif dan efektif, penilaian pembelajaran yang menyeluruh, dapat meingkatkan perkembangan siswa, dan banyak metode pembelajaran yang beragam. *Weaknesses* (kelemahan), yaitu kurangnya fasilitas dan media pembelajaran, kurangnya buku referensi dan buku pedoman. *Opportunities* (peluang), yaitu siswa berani berkompetensi dilura sekolah seperti mengikuti olimpiade, bisa meningkatkan kualitas sekolah, berani bersaing masuk perguruan tinggi. *Threats* (ancaman) yaitu kejenuhan siswa karena lamanya jam belajar disekolahan, kesiapan mental siswa, letak atau jarak sekolah dari rumah siswa. Upaya guru dan siswa mengatasi kelemahan serta ancaman tersebut dengan mencari alternatif lain seperti memanfaatkan sosial media. Guru mengganti pembelajaran yang tidak terlaksana dengan memberikan jurnal, artikel, vidio pembelajaran terkait mata pelajaran tersebut. Untuk siswa sendiri mencari altenatif lain seperti menonton, vidio tentang

pembelajaran dan membaca artikel, jurnal, pdf yang diberikan oleh guru sebagai pengganti materi yang dirasa masih kurang terlaksana dengan sukses.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut: Usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan kualitas guru dengan cara sering melakukan evaluasi terhadap guru. Usaha guru dalam mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 perlu ditingkatkan. Usaha siswa dalam mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum 2013 perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran perlu dikembangkan terutama, variasi metode mengajar agar pembelajaran tidak cenderung monoton dan tidak membosankan. Penambahan sarana prasarana pembelajaran dan peralatan laboratorium biologi perlu dilengkapi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, Witri Nur. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa SMP Negeri di Kabupaten Garut". *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. 1 (2014) : 8.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hamdi, Asep Saepul. E. Baharuddin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hanafiah, N. (2018). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Jihad, Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo Yogyakarta, 2012.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyani, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Biologi. *Jurnal Capaian Pendidikan Biologi*, 2(1), 45-56.
- Nur'aini, Fajar. *Teknik Analisis SWOT*, Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Robinson, Pearce. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1997.

Rustaman, N.Y. Pendidikan dan Penelitian Sains Dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Tinggi Untuk Pembangunan Karakter. *Makalah Seminar Nasional VIII P. Biologi FKIP UNS*, Surakarta, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta, 2018.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press, 2019.